

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan penyerapan tenaga kerja mencakup pertumbuhan ekonomi, upah minimum, Kualitas Sumber Daya Manusia (IPM), dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada 30 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan data panel dan diestimasi dengan pendekatan *Fixed Effect* melalui metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV) yang merepresentasikan perbedaan karakteristik struktural antar daerah yang tidak teramati dalam model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum, IPM, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota di Sumatera Utara. Analisis *fixed effect* juga menunjukkan adanya heterogenitas antar daerah, yang ditandai oleh variasi nilai efek tetap di mana Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan dan Langkat memiliki efek positif tertinggi, sedangkan Kota Sibolga, Tapanuli Selatan dan Gunung Sitoli memiliki efek negatif terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan ketenagakerjaan di Sumatera Utara tidak dapat diseragamkan, namun perlu disesuaikan dengan karakteristik struktural masing-masing daerah.

Kata Kunci: Penyerapan tenaga kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, IPM, Investasi, *Fixed Effect*, LSDV

